

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
TANGGAPAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
MELALUI MEDIA *STORY CARD* PADA SISWA KELAS VII
SMPN 1 KAPAS TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
REDITA CAHYANI
NIM 22110041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
TANGGAPAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
MELALUI MEDIA *STORY CARD* PADA SISWA KELAS VII
SMPN 1 KAPAS TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
REDITA CAHYANI
NIM 22110041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Media *Story Card*** pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kapas Tahun Ajaran 2025/2026 disusun oleh:

Nama : Redita Cahyani

NIM : 22110041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan di ajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I,


Sutriamah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Pembimbing II,


Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Media *Story Card* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kapas Tahun Ajaran 2025/2026 disusun oleh:

Nama : Redita Cahyani

NIM : 22110041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026.

Bojonegoro, 15 Juli 2026

Ketua,

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd

NIDN 0706058801

Penguji I,

Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

Sekretaris,

Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji II,

Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0704118901

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

"Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil."

(Ustadz Hanan Attaki)

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha"

(B.J Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti diberikan kepada penulis. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih tidak terlepas dari ridha, doa, serta perjuangan Bapak dan Ibu dalam mendampingi penulis menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan tempat terbaik untuk pulang di setiap proses yang penulis lalui.

2. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak semester awal hingga semester akhir. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, canda tawa, semangat, serta dukungan yang telah mewarnai setiap proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Alfi Khoirun Nisa, Anik Puspita Sari, Tia Mariska, dan Meryndha Nada Praheswari yang selalu hadir menemani, saling menguatkan, berbagi suka dan duka, serta memberikan motivasi dan bantuan selama perjalanan perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Terakhir, kepada semua pihak yang telah hadir dan memberikan warna dalam perjalanan penulis, baik melalui bantuan, doa, motivasi, maupun dukungan dalam berbagai bentuk, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redita Cahyani

NIM : 22110041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjujung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model
Pembelajaran Inkuiri dengan Media *Story Card* pada Siswa Kelas VII SMPN
1 Kapas Tahun Ajaran 2025/2026**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026


a Cahyani
NIM. 22110041

ABSTRAK

Cahyani, Redita. (2026). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Media *Story Card* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kapas Tahun Ajaran 2025/2026". Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Sutrimah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Tanggapan, Model pembelajaran Inkuiri, *Story Card*

Penelitian ini dilaksanakan karena kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 1 Kapas masih rendah. Permasalahan ini disebabkan oleh minimnya penerapan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas serta meningkatkan kualitas hasil kemampuan menulis teks tanggapan dengan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas. Peningkatan tersebut terjadi melalui tahapan model pembelajaran inkuiri yang meliputi orientasi, merumuskan masalah, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menyimpulkan hasil. Penerapan tahapan tersebut mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Hasil peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan dengan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,14 pada tahap pratindakan menjadi 78,81 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 93,85 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 33% pada pratindakan menjadi 67% pada siklus I, dan mencapai 96,30% pada siklus II. Hasil analisis N-Gain memperoleh nilai rata-rata 0,77 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, seluruh indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dan penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

ABSTRACT

Cahyani, Redita. (2026). "Improving the Ability to Write Response Texts Using the Inquiry Learning Model and Story Card Media among 7th-Grade Students at SMPN 1 Kapas in the 2025/2026 Academic Year." Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Language and Arts. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Sutrimah, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Keywords: Writing skills, response text, inquiry learning model, story card.

This study was conducted because the ability of 7th-grade students at SMPN 1 Kapas to write response texts was low. This issue stemmed from a lack of creative and innovative learning models applied in the classroom. The study aimed to improve the quality of the response text writing learning process and the students' writing proficiency by implementing an inquiry learning model using story cards. This research was a Classroom Action Research (CAR) project conducted over two cycles. Each cycle consisted of planning, action implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques included tests, observations, and interviews, with data analyzed using both quantitative and qualitative descriptive methods.

The results indicate that implementing the inquiry learning model using story cards successfully improved the response text writing learning process for 7th-grade students at SMPN 1 Kapas. Implementing these stages enhanced student engagement, attention, and enthusiasm during the learning process. Significant improvements were observed in the students' response text writing skills; the average score rose from 67.14 in the pre-action stage to 78.81 in Cycle I, and further to 93.85 in Cycle II. Student learning mastery also increased from 33% in the pre-action stage to 67% in Cycle I, reaching 96.30% in Cycle II. N-Gain analysis yielded an average score of 0.77, falling into the "high" category. Consequently, all research success indicators were met, and the classroom action research was deemed successful.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Media *Story Card* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kapas Tahun Ajaran 2025/2026” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis menempuh studi.
4. Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Moh. Khozin, M.Pd.I, selaku Kepala SMP Negeri 1 Kapas yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Ikhwan Febrianto, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kapas yang telah membantu, mendampingi, serta memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoretis	16
C. Kerangka Berpikir	57
D. Hipotesis Tindakan.....	58
BAB III	59
METODE PENELITIAN	59

A. Pendekatan Penelitian	59
B. Prosedur Penelitian Tindakan.....	60
C. Tempat dan Waktu Penelitian	62
D. Subjek Penelitian.....	63
E. Data dan Sumber Data	63
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	66
H. Teknik Validasi Data	69
BAB IV	71
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
BAB V.....	131
PENUTUP	131
DAFTAR RUJUKAN	133
LAMPIRAN.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. 2 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Teks Tanggapan.....	40
Tabel 2. 3 Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	51
Tabel 2. 4 Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dan	56
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	62
Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Menulis Teks Tanggapan	65
Tabel 4. 1 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Pratindakan	72
Tabel 4. 2 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siklus I	93
Tabel 4. 3 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siklus II.....	113
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai Menulis Teks Tanggapan dari Pratindakan sampai Siklus II.....	117
Tabel 4. 5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	119

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Nilai Menulis Teks Tanggapan Pratindakan	73
Grafik 4. 2 Nilai Siklus I Menulis Teks Tanggapan	94
Grafik 4. 3 Nilai Siklus II Kemampuan Menulis Teks Tanggapan	114
Grafik 4. 4 Perbandingan Nilai Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	118
Grafik 4. 5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Belum Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	58
Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	60
Gambar 3. 2 Analisis Data Miles dan Hubungan	68
Gambar 4. 1 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	79
Gambar 4. 2 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	83
Gambar 4. 3 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3	87
Gambar 4. 4 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 4	91
Gambar 4. 5 Hasil Tulisan Siswa	92
Gambar 4. 6 Hasil Tulisan Siswa	93
Gambar 4. 7 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	102
Gambar 4. 8 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	106
Gambar 4. 9 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3	109
Gambar 4. 10 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Ketuntasan Siswa Pada Pratindakan	73
Bagan 4. 2 Ketuntasan Siswa Pada Siklus I.....	95
Bagan 4. 3 Ketuntasan Siswa Siklus II	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Pratindakan	143
Lampiran 2 Modul Ajar Tindakan Siklus I Dan Siklus II	147
Lampiran 3 Lembar Penilaian Pratindakan.....	151
Lampiran 4 Lembar Penilaian Siklus I	152
Lampiran 5 Lembar Penilaian Siklus II	153
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa.....	154
Lampiran 7 Bukti Publikasi	155
Lampiran 8 Pedoman Wawancara.....	156
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	158
Lampiran 10 Surat Melaksanakan Penelitian.....	159
Lampiran 11 Surat Selesai Melaksanakan Penelitian	160
Lampiran 12 Lembar Observasi.....	161
Lampiran 13 Contoh Media	163
Lampiran 14 Hasil Menulis Teks Tanggapan Siswa	164
Lampiran 15 Hasil N-Gain.....	176

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peran penting dalam kehidupan manusia adalah bahasa, karena digunakan sebagai sarana dalam berkomunikasi dan sebagai instrumen untuk berpikir. Bahasa merupakan wujud hasil kebudayaan manusia yang terbentuk melalui proses sosial, sehingga menjadi alat utama dalam berinteraksi (Maghfiroh, 2022). Bahasa dapat dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi apabila memiliki kesamaan budaya dan berada di lingkungan sama (Anggini, Afifah, & Syaputra, 2022). Bahasa ialah suatu alat untuk menyalurkan ide, gagasan, dan pikiran melalui lisan maupun tulisan, sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Aprizal, 2021).

Bahasa digunakan sebagai penyalur komunikasi antara penutur dan pendengar, sehingga tercipta suatu pemahaman (Wenda, Kabanga, & Labobar, 2022). Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide yang dimiliki, menyatakan perasaan, dan mengutarakan pendapatnya, serta mengetahui informasi dari orang lain (Mailani, dkk., 2022). Dengan bahasa kita dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Agustian dkk., 2023). Salah satu penerapan bahasa adalah melalui kemampuan menulis.

Kemampuan menulis dapat dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan pikiran, pendapat, dan gagasan kepada orang lain (Rikmasari & Kurniati, 2021). Selain itu, menulis adalah bentuk komunikasi tidak langsung dalam mengekspresikan diri pada aktivitas produktif (Prakoso, Seriardana, & Adnyani, 2021). Hal ini

dikarenakan proses interaksi menulis terjadi hanya melalui tulisan, bukan secara lisan maupun bertatap muka, sehingga seseorang akan menghasilkan karya baru berupa teks atau tulisan bermakna. Kemampuan menulis ialah kemampuan seseorang dalam mengutarakan perasaan serta pikiran, dengan proses pemilihan kata dan susunan kalimat yang tepat, sehingga dapat disajikan secara jelas, teratur, dan mudah dipahami pembaca (Sukirman, 2020).

Menulis mempunyai peran yang sangat krusial dalam bidang pendidikan, karena dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, serta memperluas kepekaan siswa untuk menyelesaikan masalah (Gulo & Sidiqin, 2020). Dengan menulis, siswa dapat belajar cara memahami emosi, perasaan, serta situasi di sekitarnya, sehingga dapat merespon masalah dengan bijaksana. Menurut Rizqi (2018) kemampuan menulis berfungsi untuk menumbuhkan imajinasi siswa, melalui bahasa sebagai media dalam berkomunikasi. Kemampuan menulis dapat menuntun siswa dalam mengenali pikiran dan perasaannya untuk memilih topik, serta menumbuhkan gagasan yang tidak hanya berguna bagi pembelajaran, tetapi juga bagi pertumbuhan diri dan kehidupan di masa mendatang (Rifdah & Rizkiani, 2022). Menulis tidak hanya membantu seseorang mengenali kemampuan diri, tetapi juga berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran (Pratiwi dalam Putri & Hasanudin 2025). Pada pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis diterapkan melalui berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks tanggapan.

Yulianti (2022) mendefinisikan bahwa teks tanggapan ialah tulisan yang menjelaskan cara seseorang merespon peristiwa di sekitarnya, berupa pemberian pendapat berdasarkan fakta, bukti dan alasan. Hal ini selaras dengan penelitian Dinamaryati (2021) bahwa teks tanggapan merupakan wujud ekspresi seseorang dalam menanggapi suatu peristiwa atau persoalan dari sudut pandang dan pengalamannya sendiri. Teks tanggapan ialah bentuk tulisan yang menyajikan penilaian terhadap sebuah karya berdasarkan berbagai pertimbangan, sehingga kelebihan dan kekurangannya dapat diketahui oleh pembaca (Ginting, Kusmana, & Sinaga, 2023). Teks tanggapan ialah teks yang digunakan untuk menyampaikan pandangan atau respons terhadap suatu tindakan, perbuatan, atau pesan yang disampaikan seseorang melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis (Wibowo & Hendriyani dalam Hasanudin dkk., 2024). Dalam pembelajaran teks tanggapan, siswa dituntut agar bisa menyampaikan serta mengemukakan pendapat atau respon mereka (Nababan, Sulistiyo, & Priyanto, 2024). Selain itu, melalui teks tanggapan siswa dapat mengulas dan menilai kualitas karangan yang disajikan dalam bentuk teks maupun film (Indriyani, Sutri, & Rosalina, 2024).

Berdasarkan fakta di lapangan, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks tanggapan pada siswa masih rendah. Sebagian besar siswa belum memahami struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan secara tepat. Dalam menulis, siswa cenderung menyampaikan pendapat tanpa alasan kuat, dan penilaian yang diberikan masih bersifat subjektif. Selain itu, sebagian siswa kesulitan membedakan antara fakta dan opini, serta belum

mampu menyusun teks tanggapan dengan urutan benar. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan siswa serta rendahnya nilai hasil belajar pada aspek menulis teks tanggapan. Permasalahan ini sebagian besar disebabkan oleh minimnya penerapan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di kelas. Metode pembelajaran menulis yang diterapkan guru masih didominasi oleh penyampaian materi secara lisan dan pembagian tugas yang membuat siswa jenuh.

Pemilihan SMPN 1 Kapas sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini merupakan salah satu SMP negeri di wilayah Kabupaten Bojonegoro yang memiliki potensi akademik cukup baik, namun masih menghadapi kendala dalam hal keterampilan menulis siswa. Kedua, sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang terbuka terhadap inovasi pembelajaran, sehingga memungkinkan peneliti untuk bekerja sama dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ketiga, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VII di SMPN 1 Kapas memiliki minat belajar bahasa Indonesia yang cukup tinggi, tetapi belum difasilitasi dengan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu, sekolah ini dinilai relevan untuk dijadikan lokasi penelitian untuk menguji efektivitas model dan media yang akan diterapkan.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga, siswa mampu aktif dalam mencari pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mereka. Strategi tersebut berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri ialah suatu bentuk pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan keaktifan siswa selama kegiatan proses belajar berlangsung, melalui kegiatan merumuskan pertanyaan, menggali informasi dari berbagai sumber, dan menguji temuan untuk memperoleh jawaban atau pemahaman terhadap suatu permasalahan pembelajaran (Hamdayama dalam Prasetyo & Rosy, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Tohir (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran inkuiri mendorong siswa untuk berperan aktif dalam seluruh kegiatan belajar guna memperoleh pengetahuan secara mandiri dan mengarahkan proses belajar agar berlangsung secara terstruktur, sistematis, dan logis. Sa'diyah dan Aini (2022) menjelaskan bahwa inkuiri merupakan suatu cara untuk memahami sesuatu berdasarkan pengalaman yang dialami secara langsung, sehingga pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran siswa.

Agar pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri menjadi lebih menarik, perlu disertai dengan penggunaan media sesuai. Pemanfaatan media *story card* dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Story card* merupakan kartu pembelajaran yang berisi cerita, gambar, atau peristiwa singkat, sehingga, dapat dijadikan bahan untuk menulis teks tanggapan. Media kartu cerita merupakan sarana pembelajaran yang berisi rangkaian kalimat, berfungsi untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi ide pokok paragraf (Latif, Pahrin, & Monoarfa, 2024).

Melalui kartu cerita, dapat memudahkan siswa dalam menyusun alur cerita, mengembangkan tokoh, serta memahami unsur dasar dalam sebuah narasi (Seso, Solehun, & Putra, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Media *Story Card* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kapas Tahun Ajaran 2025/2026.” Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif, aktif, dan bermakna di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas?
2. Bagaimanakah peningkatan kualitas hasil kemampuan menulis teks tanggapan dengan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas
2. Meningkatkan kualitas hasil kemampuan menulis teks tanggapan dengan model pembelajaran inkuiri melalui media *story card* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kapas.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait penerapan model pembelajaran inkuiri dan penggunaan media *story card* sebagai inovasi dalam pembelajaran menulis. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas berpikir kritis dan kreatif siswa.

2. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Menjadi inspirasi dan referensi dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai alternatif pembelajaran menulis yang aktif dan berpusat pada siswa.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri dalam menulis. Selain itu, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, karena disertai media visual menarik.

c. Bagi Sekolah

Mendukung program peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan inovasi pembelajaran berbasis aktivitas dan kreativitas siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan atau dasar bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri dan penggunaan media *story card* dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap penggunaan istilah, maka beberapa istilah penting dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis

Menulis merupakan proses seseorang dalam menyampaikan ide, perasaan, dan pandangannya melalui bahasa tertulis, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan memberikan makna bagi pembaca (Alawia, 2019).

2. Teks Tanggapan

Teks tanggapan merupakan tulisan berupa respon seseorang terhadap suatu hal atau peristiwa, baik dalam bentuk persetujuan maupun penolakan (Rahmanilah, Septyanti, & Zulhafizh, 2024).

3. Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa, sehingga siswa mampu mencari dan menemukan pengetahuan secara mandiri, memberikan tanggapan, mengemukakan pendapat, serta memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok (Meo dkk., 2021).

4. *Story Card*

Story card merupakan kartu yang berisi kalimat dan gambar (Putri & Ariati, 2020).